

RINGKASAN

NALDIAN PRATAMA
NIM: 237410101045

**PERAN BADAN PENGAWAS PEMILIHAN
UMUM DALAM PENCEGAHAN MONEY
POLITIC**

(Dr. Malahayati, S.H., LL.M. dan Dr. Hadi Iskandar,
S.H., M.H.)

Kasus *money politic* di Kabupaten Aceh Selatan yang terjadi saat pemilihan umum menjadi tugas yang berat bagi Bawaslu selaku badan yang bertanggungjawab dalam melakukan pencegahan pelanggaran khususnya *Money politic*. Tugas Bawaslu Kabupaten Aceh Selatan terdapat dalam undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum, terdapat dalam Pasal 101, Pasal 102, Pasal 103, Pasal 104. Dalam kenyataannya yang terjadi di Kabupaten Aceh Selatan kasus *money politic* banyak terjadi pada tahun 2019 menandakan tidak adanya netralitas antara Timses dan Masyarakat sekitar dalam melakukan kampanye, terlihat dari kasus tahun 2019 timses caleg PKB dan PNA ditangkap oleh tim Bawaslu Kabupaten Aceh Selatan karena terlibat dari pembagian uang kepada masyarakat sekitar.

Penelitian ini menganalisis peran Bawaslu Kabupaten Aceh Selatan dalam pencegahan *money politic* dan upaya Bawaslu Kabupaten Aceh Selatan dalam menghadapi tantangan serta hambatan dalam pencegahan *money politic*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan yuridis-empiris dan bersifat deskriptif analisis. Sumber data digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dan disusun secara sistematis untuk memperoleh kejelasan dari permasalahan yang diteliti.

Peran Bawaslu Kabupaten Aceh Selatan dalam melakukan pencegahan *Money politic* berperan aktif dalam melakukan pengamatan dan pengawasan yang ada didalam kegiatan masyarakat, bawaslu juga berperan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilu, bawaslu juga membangun desa demokrasi sebagai rujukan desa-desa lain dalam kegiatan pemilu. Upaya bawaslu dalam menghadapi tantangan dengan cara sosialisasi dengan target pemilih pemula, distabilitas, peserta partai politik. Menyebar surat himbauan dan juga melakukan pengawasan media sosial serta membangun desa. Upaya dalam menghadapi hambatan bawaslu melakukan pemindahan wilayah kerja, dan membangun kerja sama dengan para tokoh agama dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat.

Diharapkan bawaslu Kabupaten Aceh Selatan dapat memberikan pembinaan secara mendalam tidak hanya sosialisasi kepada masyarakat dan dapat menjalankan sesuai dengan aturan perundang-undangan.

KATA KUNCI: Peran, Peran Bawaslu, Pencegahan, Money politic,

ABSTRACT

**NALDIAN PRATAMA THE ROLE OF THE GENERAL ELECTION
NIM: 237410101045 SUPERVISORY BODY IN PREVENTING
MONEY POLITIC**
(Dr. Malahayati, S.H., LL.M. dan Dr. Hadi Iskandar,
S.H., M.H.)

The case of money politics in South Aceh Regency that occurred during the general election is a difficult task for Bawaslu as the body responsible for preventing violations, especially money politics. The duties of Bawaslu of South Aceh Regency are contained in Law Number 7 of 2017 concerning general elections, contained in Article 101, Article 102, Article 103, Article 104. In reality, what happened in South Aceh Regency, many cases of money politics occurred in 2019 indicating the absence of neutrality between the Campaign Team and the surrounding community in conducting campaigns, as seen from the case in 2019 where the PKB and PNA legislative candidate campaign teams were arrested by the South Aceh Regency Bawaslu team because they were involved in distributing money to the surrounding community.

This study analyzes the role of Bawaslu of South Aceh Regency in preventing money politics and Bawaslu of South Aceh Regency's efforts in facing challenges and obstacles in preventing money politics

This study uses a qualitative research type, using a juridical-empirical approach and is descriptive analysis. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation and are arranged systematically to obtain clarity from the problems being studied.

The role of Bawaslu of South Aceh Regency in preventing Money politics plays an active role in observing and supervising existing community activities, Bawaslu also plays a role in being able to increase community participation in election activities, Bawaslu also builds democratic villages as a reference for other villages in election activities. Bawaslu's efforts in facing challenges by means of socialization with targets of new voters, disabilities, political party participants. Distributing letters of appeal and also monitoring social media and building villages. Efforts to deal with obstacles Bawaslu moved the work area, and built cooperation with religious and community leaders to increase community awareness.

It is hoped that Bawaslu of South Aceh Regency can provide in-depth guidance not only socialization to the community and can carry out in accordance with statutory regulations.

KEYWORDS: Role, Role of Bawaslu, Prevention, Money politic,